



---

**Edukasi Menabung Sejak Dini Guna untuk Memanajemen Keuangan  
Dimasa Depan Bagi Anak Anak di Mesjid Taqwa Mandala**

*Early Savings Education to Manage Finances in the Future for  
Children at the Taqwa Mandala Mosque*

**Filyana Sabhina<sup>1</sup>, Riyan Pradesyah<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia <sup>1,2</sup>

Jl. Kapten Mughtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim.,  
Kota Medan, Sumatera Utara 20238

Email : [filyanasabhina@gmail.com](mailto:filyanasabhina@gmail.com)<sup>1</sup>, [riyanpradesyah@umsu.ac.id](mailto:riyanpradesyah@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

---

**Article History:**

Received: Agustus 12, 2024;

Revised: September 19, 2024;

Accepted: Oktober 06, 2024;

Published: Oktober 08, 2024;

**Keywords:** Early Savings  
Education, Savings Paper  
and Piggy Banks

**Abstract** Education about saving from an early age is an important step in forming good financial management skills in children. Educational activities carried out at the Taqwa Mandala Mosque through Real Work Lectures (KKN), aim to increase children's understanding of the importance of saving and simple financial records. The research method used is a qualitative approach with counseling techniques, where children are introduced to the concept of saving using the media "Saving paper and piggy banks." This activity lasted for 15 days, with a focus on direct interaction to facilitate better understanding. The results of this activity show high enthusiasm among children and an increase in their knowledge about financial management. Support from PRM Mandala also plays an important role in the success of the program. Even though there are challenges, such as low interest in saving, this education has succeeded in instilling awareness of the importance of discipline in managing money. It is hoped that this activity can become a model for efforts to develop financial literacy in other communities, as well as have a positive impact in forming healthy financial habits for children.

**Abstrak**

Edukasi menabung sejak dini adalah langkah penting dalam membentuk keterampilan pengelolaan keuangan yang baik pada anak-anak. Kegiatan edukasi yang dilaksanakan di Mesjid Taqwa Mandala melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menabung dan pencatatan keuangan sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik penyuluhan, di mana anak-anak diperkenalkan pada konsep menabung menggunakan media "Kertas menabung dan celengan." Kegiatan ini berlangsung selama 15 hari, dengan fokus pada interaksi langsung untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi di kalangan anak-anak dan peningkatan pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan. Dukungan dari pihak PRM Mandala juga berperan penting dalam keberhasilan program. Meskipun terdapat tantangan, seperti rendahnya minat menabung, edukasi ini berhasil menanamkan kesadaran akan pentingnya disiplin dalam mengelola uang. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model untuk upaya pengembangan literasi finansial di komunitas lain, serta memberikan dampak positif dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat bagi anak-anak.

**Kata Kunci :** Edukasi Menabung Sejak Dini, Kertas menabung dan celengan

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak tantangan finansial yang harus dihadapi individu, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik

harus diajarkan sejak dini agar anak-anak dapat tumbuh dengan kesadaran finansial yang kuat dan mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Salah satu kebiasaan dasar yang dapat membentuk fondasi pengelolaan keuangan yang sehat adalah menabung. Menabung bukan hanya tentang menyimpan uang, melainkan juga melibatkan keterampilan pengaturan keuangan, pengendalian diri, dan perencanaan untuk masa depan. Meskipun menabung merupakan langkah dasar dalam manajemen keuangan, sayangnya, kebiasaan ini belum banyak diterapkan oleh anak-anak di Indonesia. Rendahnya kesadaran menabung di kalangan anak-anak sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pendidikan finansial sejak usia dini, serta tidak adanya pengetahuan tentang pentingnya pencatatan keuangan sederhana. Di lingkungan Mesjid Taqwa Mandala, di mana penulis telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kondisi ini sangat terlihat. Anak-anak di sekitar mesjid tersebut umumnya belum memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menabung dan melakukan pencatatan keuangan. Minimnya edukasi finansial bagi anak-anak, terutama yang berkaitan dengan bagaimana cara mengatur uang mereka, dapat menyebabkan mereka tumbuh tanpa kebiasaan menabung yang teratur dan tanpa kemampuan dalam mencatat dan mengelola pengeluaran (Martha, 2024).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diterima di perguruan tinggi ke dalam praktik nyata. Dalam pelaksanaan KKN ini, penulis melihat adanya kebutuhan untuk meningkatkan literasi finansial anak-anak, terutama terkait menabung dan pengelolaan keuangan sederhana. Anak-anak di Mesjid Taqwa Mandala memiliki potensi besar untuk dikembangkan, tetapi tanpa edukasi yang memadai, mereka mungkin akan kesulitan dalam manajemen keuangan mereka di masa mendatang. Melalui kegiatan KKN ini, penulis berfokus pada edukasi finansial dengan tema menabung dan pencatatan sederhana. Salah satu metode yang diterapkan adalah melalui penggunaan Kertas menabung dan celengan. Metode ini dipilih karena kesederhanaannya yang memungkinkan anak-anak untuk lebih mudah memahami konsep menabung serta mencatat pemasukan dan pengeluaran mereka. Kertas menabung dan celengan membantu anak-anak mencatat pengeluaran harian mereka dan mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab atas tabungan mereka (Nazilah et al., 2023). Dengan adanya pencatatan sederhana ini, anak-anak diajarkan untuk lebih transparan dalam mengelola uang mereka sendiri, sehingga mereka dapat merasakan bagaimana uang mereka bertambah seiring berjalannya waktu (Huwae et al., 2024). Penulis juga memberikan penjelasan mengenai komponen-komponen dasar yang perlu dicatat dalam Kertas menabung dan celengan, seperti tanggal, jumlah uang yang ditabung atau dikeluarkan, serta tujuan dari tabungan tersebut. Tujuannya adalah agar anak-anak tidak hanya menabung secara acak, tetapi

juga mulai belajar menetapkan tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang. Melalui sosialisasi ini, diharapkan kebiasaan menabung dapat tertanam dalam diri anak-anak sejak dini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang lebih disiplin dalam mengelola keuangan mereka. Pemilihan judul *“Edukasi Menabung Sejak Dini Guna Untuk Memanajemen Keuangan di Masa Depan Bagi Anak-Anak di Mesjid Taqwa Mandala”* didasari oleh kebutuhan nyata yang di temui selama KKN di lokasi tersebut. Tidak adanya dorongan kuat untuk menabung dan kurangnya pemahaman mengenai pencatatan sederhana di kalangan anak-anak menjadi perhatian utama (Henny et al., 2019). Oleh karena itu, penulis melakukan serangkaian sosialisasi yang bertujuan untuk menanamkan pentingnya menabung dan pencatatan sederhana, sehingga anak-anak dapat lebih siap menghadapi masa depan finansial mereka. Dengan pembiasaan menabung dan pencatatan sejak dini, anak-anak diharapkan dapat memiliki landasan kuat dalam manajemen keuangan pribadi.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Edukasi Menabung Sejak Dini**

Edukasi menabung sejak dini merupakan salah satu upaya yang penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik pada anak-anak. Pendidikan finansial yang dimulai sejak usia muda dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka. Anak-anak yang sejak kecil diajarkan tentang pentingnya menabung cenderung memiliki keterampilan finansial yang lebih baik ketika dewasa. Kebiasaan menabung tidak hanya melibatkan kemampuan untuk menyimpan uang, tetapi juga mengajarkan anak-anak tentang nilai disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana (Vidia & Muslih, 2022). Proses ini melibatkan pembelajaran tentang pengelolaan sumber daya, menahan keinginan untuk konsumsi impulsif, dan merencanakan penggunaan uang untuk kebutuhan di masa depan. Selain itu, edukasi menabung dapat membentuk pola pikir yang lebih matang dalam menghadapi tantangan ekonomi. Anak-anak yang terbiasa menabung akan lebih siap menghadapi kondisi keuangan yang fluktuatif di masa depan, karena mereka telah diajarkan untuk merencanakan keuangan dengan baik (Yuniara, 2022). Dalam hal ini, orang tua dan pendidik memiliki peran yang krusial dalam mengenalkan konsep menabung melalui kegiatan sehari-hari, seperti pemberian uang saku yang diarahkan untuk ditabung atau dengan memberikan contoh nyata tentang pentingnya menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk tabungan. Dengan demikian, anak-anak dapat memahami bahwa menabung bukan sekadar kegiatan menyimpan uang, tetapi juga merupakan bentuk perencanaan keuangan yang penting untuk kesejahteraan masa depan.

Edukasi menabung sejak dini tidak hanya berdampak pada kebiasaan menabung anak-anak, tetapi juga dapat meningkatkan literasi keuangan mereka secara keseluruhan. Literasi keuangan yang kuat akan membantu anak-anak dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, menghindarkan mereka dari risiko utang di masa depan, serta mempersiapkan mereka untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.

### **Kertas Menabung dan Celengan**

Kertas menabung dan celengan merupakan salah satu alat bantu edukasi yang sederhana namun efektif dalam mengajarkan anak-anak tentang konsep menabung dan pencatatan keuangan. Alat ini dirancang untuk membantu anak-anak memulai kebiasaan menabung sekaligus memperkenalkan pentingnya pencatatan keuangan secara terstruktur. Menurut Hakim (2021), penggunaan alat bantu visual seperti Kertas menabung dan celengan sangat membantu dalam menyampaikan konsep abstrak kepada anak-anak, karena mereka dapat melihat dan mencatat langsung setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan, baik itu pemasukan maupun pengeluaran. Dengan demikian, Kertas menabung dan celengan menjadi alat yang dapat mempermudah anak-anak dalam memahami alur keuangan mereka secara sederhana dan langsung. Secara khusus, Kertas menabung dan celengan dirancang untuk memenuhi kebutuhan edukasi keuangan pada anak-anak dengan format yang mudah dipahami. Pada umumnya, Kertas menabung dan celengan berisi kolom-kolom untuk mencatat tanggal, jumlah uang yang ditabung, serta sumber pemasukan atau tujuan pengeluaran. Penggunaan alat ini tidak hanya mengajarkan anak-anak untuk menyisihkan sebagian dari uang mereka, tetapi juga membiasakan mereka untuk memantau perkembangan tabungan secara konsisten. Seperti yang diungkapkan (Burairoh et al., 2024), anak-anak yang terbiasa mencatat keuangan mereka sejak usia dini akan lebih mudah memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan, termasuk pentingnya disiplin dalam mengelola uang. Selain itu, Kertas menabung dan celengan juga berperan dalam mengajarkan konsep perencanaan finansial kepada anak-anak. Dengan mencatat jumlah uang yang ditabung setiap hari atau minggu, anak-anak dapat melihat secara nyata bagaimana tabungan mereka bertambah seiring berjalannya waktu. Ini membantu mereka untuk belajar merencanakan penggunaan uang di masa depan, baik untuk keperluan jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut (Wutun et al., 2022), pembiasaan dalam melakukan pencatatan sederhana seperti ini dapat memupuk perilaku yang bertanggung jawab dan transparan dalam hal keuangan, yang nantinya akan berdampak positif pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi di masa dewasa.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Metode Penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di sekitaran Mesjid Taqwa Mandala mengenai pentingnya melakukan pencatatan sederhana dan pembukuan keuangan. Penelitian ini berfokus pada implementasi langsung edukasi menabung melalui penggunaan alat bantu yang telah disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak, yakni "Kertas menabung dan celengan." Metode penyuluhan dipilih karena dianggap efektif dalam memberikan pemahaman yang mendalam kepada anak-anak melalui pendekatan interaktif. Kertas menabung dan celengan di rancang dengan sangat sederhana, sehingga dapat mudah dimengerti oleh anak-anak dalam rentang usia yang berbeda. Dalam penyuluhan ini, anak-anak diajarkan cara mencatat pemasukan (seperti uang saku atau hadiah) dan pengeluaran harian mereka. Dengan kertas tersebut, anak-anak diminta untuk mencatat setiap kali mereka menyimpan uang atau menggunakan uang mereka, dengan tujuan agar mereka dapat melihat dan memahami bagaimana uang mereka digunakan secara langsung.

Pelaksanaan metode penyuluhan dilakukan secara langsung selama 15 hari berturut-turut. Setiap harinya, penulis memberikan pendampingan kepada anak-anak dalam penggunaan Kertas menabung dan celengan, mengajarkan mereka tentang pentingnya kebiasaan menabung serta pencatatan yang konsisten. Selain itu, penulis juga memberikan contoh-contoh praktis dan simulasi sederhana agar anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep pencatatan keuangan. Penulis secara aktif memantau perkembangan anak-anak dalam menggunakan Kertas menabung dan celengan dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini (Chotimatun Chasanah et al., 2023). Data yang diperoleh selama proses penyuluhan dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap partisipasi dan pemahaman anak-anak dalam melakukan pencatatan. Observasi ini dilakukan dengan melihat bagaimana anak-anak mencatat pengeluaran dan pemasukan mereka setiap hari, serta melalui dialog dan diskusi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami pentingnya pencatatan sederhana dan menabung. Selain itu, penulis juga melakukan evaluasi pada akhir kegiatan untuk melihat hasil dari penyuluhan ini, baik dari segi pemahaman anak-anak maupun dari kebiasaan mereka dalam menabung.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sasaran utama dari kegiatan edukasi yang dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan anak-anak di lingkungan Mesjid Taqwa Mandala tentang manfaat menabung dan pentingnya pencatatan sederhana dalam pengelolaan keuangan mereka. Dalam proses

pelaksanaan, menggunakan media "Kertas menabung dan celengan" yang dirancang secara sederhana untuk memudahkan anak-anak dalam memahami konsep dasar pencatatan keuangan. Kertas ini berfungsi sebagai alat bantu yang mencakup persamaan akuntansi sederhana yang memungkinkan anak-anak untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran mereka secara sistematis. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini menunjukkan respons positif dari anak-anak. Antusiasme yang ditunjukkan oleh mereka sangat tinggi, terutama ketika mereka mulai memahami bagaimana menabung dan mencatat pengeluaran mereka bisa memberikan dampak nyata terhadap uang yang mereka miliki. Anak-anak terlihat bersemangat dalam menggunakan Kertas menabung dan celengan yang telah disediakan, dan mereka mulai terbiasa mencatat setiap pemasukan yang mereka terima, seperti uang jajan atau pemberian dari orang tua, serta mengontrol pengeluaran mereka. Dengan adanya media ini, konsep pengelolaan keuangan menjadi lebih konkret dan dapat diterima oleh anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Hal ini tentu saja berdampak positif pada minat efektifitas menabung anak-anak, yang memberikan mereka edukasi yang menyenangkan. Ketika anak-anak terlibat aktif dalam proses pencatatan keuangan melalui *Kertas menabung dan celengan*, mereka tidak hanya belajar konsep menabung, tetapi juga memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola uang (W. E. C. Putri & Apriani, 2022). Dengan metode pembelajaran yang interaktif, anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk menabung dan menyisihkan sebagian uang mereka untuk tujuan yang lebih besar di masa depan. Selain itu, kegiatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak-anak lebih terbuka dan tidak merasa terbebani dengan materi yang disampaikan. Dukungan dari pihak (Persatuan Remaja Medsjid) PRM Mandala juga menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam keberhasilan kegiatan ini. Pihak PRM Mandala memberikan dukungan penuh dengan menyediakan fasilitas dan mengajak anak-anak di sekitar mesjid untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini. Adanya dukungan tersebut mempermudah dalam menjangkau dan mengedukasi anak-anak secara efektif. Selain itu, dukungan moral dari pihak PRM Mandala turut membangun suasana yang kondusif selama pelaksanaan sosialisasi. Hal ini juga berkontribusi pada keberhasilan program, karena lingkungan yang mendukung sangat berpengaruh terhadap motivasi dan keinginan anak-anak untuk belajar.

Namun, kegiatan ini juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah rendahnya minat menabung di kalangan anak-anak. Kebanyakan anak-anak lebih memilih untuk segera menghabiskan uang jajan mereka untuk keperluan yang bersifat konsumtif daripada menyisihkannya untuk ditabung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mereka memahami pentingnya menabung dan pencatatan sederhana, godaan untuk

menggunakan uang dengan segera masih menjadi tantangan tersendiri. Melihat bahwa hal ini dibutuhkan upaya lanjutan dan lebih intensif untuk menanamkan kesadaran pentingnya menabung dalam jangka panjang, agar kebiasaan tersebut bisa benar-benar melekat dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kegiatan edukasi ini memberikan hasil yang positif, terutama dalam hal meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai menabung dan pencatatan sederhana. Dengan menerapkan metode yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak dapat memahami manfaat menabung dan cara mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Meskipun tantangan seperti kurangnya minat menabung masih perlu diatasi, dukungan dari lingkungan sekitar dan antusiasme anak-anak memberikan sinyal bahwa kegiatan ini dapat menjadi langkah awal yang baik dalam membentuk kebiasaan finansial yang lebih sehat di masa depan (M. A. Putri et al., 2021). Melalui pendekatan yang menyenangkan dan sederhana, anak-anak diharapkan mampu membawa pengalaman ini hingga ke kehidupan dewasa mereka, di mana manajemen keuangan yang baik akan sangat penting. Dengan pembiasaan menabung dan pencatatan sejak dini, anak-anak diharapkan dapat memiliki landasan kuat dalam manajemen keuangan pribadi, serta mengembangkan rasa tanggung jawab finansial yang akan bermanfaat bagi mereka dan masyarakat di sekitarnya.

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan edukasi tentang menabung dan pencatatan sederhana di Mesjid Taqwa Mandala berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan media "Kertas menabung dan celengan," anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam belajar mencatat pemasukan dan pengeluaran mereka. Dukungan dari pihak PRM Mandala menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meskipun masih terdapat kendala berupa rendahnya minat menabung. Kegiatan ini memberikan manfaat signifikan bagi anak-anak dan dapat dijadikan model untuk pengembangan literasi finansial di komunitas lain. Pembiasaan menabung dan pencatatan sejak dini diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif yang akan berguna di masa depan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam memahami pentingnya literasi finansial.

Melalui melalui edukasi ini, diharapkan mereka dapat memahami konsep tanggung jawab finansial, perencanaan keuangan, serta disiplin dalam menabung untuk tujuan yang lebih besar di masa depan. Edukasi ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar Mesjid Taqwa Mandala dalam memahami pentingnya literasi finansial sejak usia dini.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Burairoh, S. A., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Optimalisasi kemampuan literasi keuangan melalui kegiatan menabung pada anak usia 5-6 tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 190–198. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.632>
- Chasanah, F. C., Azizah, N., Nugroho, W. E., & Wibowo, P. (2023). Rancang bangun sistem monitoring smart savings pada celengan uang kertas berbasis Android. *Journal of Manufacturing and Enterprise Information System*, 1(2), 116–123. <https://doi.org/10.52330/jmeis.v1i2.177>
- Henny, L., Syahputri, D., Lubis, A., Adelia, N., & Maherza, W. (2019). Tingkatkan kesadaran siswa melalui budaya menabung sejak dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 194–199.
- Huwae, L. M. C., Anggrek, S., Avriyanti, A., Tulalessy, N., Liklikwatil, D., Hartati, D., & Buton, M. (2024). Edukasi pentingnya menabung usia dini bagi siswa SD Negeri 1 Rumahtiga, Ambon. *Balobe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70–74. <https://doi.org/10.30598/balobe.3.1.70-74>
- Martha, D. (2024). Pengenalan uang kartal negara Indonesia dan memberikan motivasi menabung sejak dini pada anak TK Azzuhra Cipta Karya. *Journal of Human and Education*, 4(4), 1060–1066.
- Nazilah, R., Waristi, M., Rohman, W. M., Rosyadan, M. D., Apriliana, D., & Achmad, A. K. (2023). Sosialisasi gerakan menabung (GEMABUNG) dan pembuatan produk botol plastik menjadi celengan serta pengenalan materi menabung di UPT SD Negeri 298 Gresik. *Conscilience: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 69. <https://doi.org/10.30587/jc.v1i2.6869>
- Putri, M. A., Weti, W., Utami, L., Rahayu, R., & Syamsiah, S. (2021). Edukasi bagi anak-anak mengenai manfaat menabung sejak dini di Desa Mekar Mulya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 64–68. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2451>
- Putri, W. E. C., & Apriani, A. (2022). Edukasi pengelolaan keuangan dan pentingnya menabung sejak dini. *Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan*, 1–10.
- Vidia, M. P., & Muslih, M. (2022). Meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak sejak dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp>
- Wutun, M. B. M. G., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan peningkatan minat menabung untuk anak usia sekolah dasar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(10), 3307–3315. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7054>
- Yuniara, R. (2022). Sosialisasi menabung sejak dini dengan membuat celengan dari paper tube. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(6), 59–62. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i6.366>